

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner adalah keadaan dimana terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan miokardium atas oksigen dengan penyediaan yang diberikan oleh pembuluh darah koroner. Penyakit jantung koroner disebabkan oleh terjadinya penyempitan dan hambatan arteri yang mengalirkan darah ke otot jantung. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terapi antiplatelet pada pasien jantung koroner. Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian observasional dengan pengambilan data secara retrospektif. Data diambil pada pasien dewasa yang menderita jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Tangerang periode 2016. Sampel yang diteliti sebanyak 78 pasien dari total 350 pasien. Hasil penelitian ini menunjukkan pasien jantung koroner terbanyak terjadi pada laki – laki sebanyak 53 orang (67,94%). Usia pasien berkisar 46-55 tahun 70,04% (50 orang). Gambaran klinis pasien dengan penyakit penyerta terbanyak yaitu hipertensi sebanyak 35 pasien (44,87%). Klasifikasi penyakit jantung koroner terbanyak yaitu (STEMI) 50 pasien (64,10%). Gejala penyakit jantung koroner terbanyak yaitu sesak yang disertai nyeri dada 35 pasien (44,88%). Terapi antiplatelet kombinasi, dari 100% terdapat 42 pasien (53,85%) menggunakan aspirin dengan kombinasi klopidothrel. dan 32 pasien (41,02%). Dosis terapi antiplatelet kombinasi, dari 100% terdapat 42 pasien (53,85%) menggunakan dosis aspirin 1x80mg dengan kombinasi klopidothrel 1x75mg.